

SURAT TUGAS

Nomor: 21-R/UNTAR/Pengabdian/II/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

YOHANES FIRMANSYAH, dr.,M.H.,AIFO-K

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mengenai Deteksi Dini Masalah Gizi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Ciherang, Cianjur
Mitra	:	Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia
Periode	:	Volume 3/Nomor 1/Maret 2024
URL Repository	:	https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Perigel/article/view/1469

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

10 Februari 2025

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro,S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : cf9b4d9fd61c644ac8da6a1d9d45fe2a

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

     [Untar Jakarta](#)

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



Derigel

Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia

Alamat Redaksi :

Gedung Rektorat UNTAG Semarang.

Kantor LPM UNTAG Lantai 2. Jln Bendan Dhuwur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang.



[HOME](#) / Editorial Team

Editorial Team

SUSUNAN REDAKSI JURNAL PERIGEL UNTAG SEMARANG

PENANGGUNG JAWAB

[Prof. Dr. Emiliana Sri Pudjiarti, M.Si](#)

KETUA DEWAN REDAKSI

[Dr. Honorata Ratnawati Dwi Putranti, SE, MM](#)

ANGGOTA DEWAN REDAKSI

1. [Dr. H. Agus Wibowo, S.H., M.Si](#), (Kepala LPM Universitas 17 Agustus 1945 Semarang)
2. [Alif Lombardoaji Sidiq, S.Si., M.Si](#), Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
3. [Jaka Prayudha, S.Kom, M.Kom](#) ; STMIK TRIGUNA DHARMA
4. [Ir. Indriyani, A.P., S.T., M.Si](#) ; Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
5. [Kalis Amartani, S.Si., M.P](#) ; Universitas Lakidende
6. [Laela Nur Rokhmah, S.TP., M.Sc](#) ; Politeknik Santo Paulus Surakarta
7. [Nono Heryana, M.Kom](#) ; Universitas Singaperbangsa Karawang
8. [Ns. Puji Purwaningsih, S.Kep., M.Kep](#) ; Universitas Ngudi Waluyo
9. [Rahmad Purwanto, M.Si](#) ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
10. [Hangga Novian, S.AB. MSi](#) ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

PEER REVIEWER/MITRA BESTARI

1. [Rini Oktavera, ST, M.MT](#) ; Univ WR Supratman
2. [Rizky Septika Utami, SP, MP](#) ; Univeraitas Pat Petulai
3. [Roberta Uron Hurit, S. Si., M. Pd](#) ; Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka
4. [Santalia Banne Tondok, S.Kep.,Ns.M.Kep](#) ; Poltekkes Kemenkes Jayapura
5. [Sri Huning Anwariningsih, ST, M.Kom](#) ; Universitas Sahid Surakarta

PELAKSANA TEKNIS

[Danang S.Kom, M.T](#), Universitas Sains dan Teknologi Komputer

ADMINISTRASI DAN PUBLIKASI

Maradona Asri, S.E, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

SK EDITOR/REVIEWER

JOURNAL METRIC & ACHIEVEMENT

GS Citation : PERIGEL

	All	Since 2020
Citations	82	82
h-index	4	4
i10-index	0	0

Dipublikasikan oleh [Google Spreadsheet](#) – [Laporkan Penyalahgunaan](#) – Diperbarui secara otomatis setiap 5 menit



CLICK



Jurnal Merah Putih
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
TUMBUH & SEMANGAT BARU
LPPM New Generation Untag Semarang





[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / Vol. 3 No. 1 (2024): Maret: Perigel : Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia

Vol. 3 No. 1 (2024): Maret: Perigel : Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia



Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia, eISSN: [2964-0881](#) pISSN: [2964-1004](#) adalah jurnal nasional yang berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, pertanian, sosial humaniora, komputer dan kesehatan. **Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia** memuat publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Jurnal ini terbit 1 tahun 4 kali (**Maret, Juni, September dan Desember**)

DOI: <https://doi.org/10.56444/perigel.v3i1>

PUBLISHED: 2024-03-31

ARTICLES

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mengenai Deteksi Dini Masalah Gizi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Ciherang, Cianjur

Yohanes Firmansyah, Farell Christian Gunaidi, Junius Kurniawan, Friliesa Averina, Hamzah Hamzah, Eric Hartono, Catherine Christiana Pranata

01-07

 **PDF**

Menara Pendidikan: Elevasi Kesadaran Arsitektural Melalui Program 'Arsitek Mengajar' di SMA Negeri 9 Semarang

Menara Pendidikan: Elevasi Kesadaran Arsitektural Melalui Program 'Arsitek Mengajar' di SMA Negeri 9 Semarang

Djudjun Rusmiatmoko Djudjun Rusmiatmoko, EKO NURSANTY, Nughmal Mawahib, Nabil Alwi Asmain

 **PDF**

Pelatihan Pembuatan Foto Produk Menggunakan Kamera Handphone dan Peralatan Sederhana untuk Membantu Menaikkan Daya Pemasaran UMKM di Desa Karangtengah, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal

Muhammad Fahd Diyar Husni, Eko Nursanty, Krismawanti

19-27

 **PDF**

Perencanaan partisipatif taman tematik Perumahan Kampoeng Semawis Semarang

Thomasonan Lutfie Prananto, Astari Wulandari, Hetyorini

28-39

 **PDF**

Pemberdayaan Masyarakat Lokal dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Tana Toraja, Sulawesi Selatan

Suparjo, Yoga Adhi Dana, Charisha Mahda Kumala, Endang Sri Sunarsih

40-55

 **PDF**

Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dalam Memanfaatkan Potensi Tanaman Enceng Gondok (Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kesongo, Kab. Semarang)

Bambang Hermanu, Nurrahma Sofia Hertiana

56-66

 **PDF**

Transformasi Sampah Menjadi Sumber Daya: " Dalam Penyuluhan Pengelolaan kompos di Komunitas Parisada Hindu Dharma Semarang Selatan

Ayu Ni Komang Ayu Artiningsih, Nurtekto
67-73

 **PDF**

Penapisan Hipertensi Pada Kelurahan Tajur Sindang

David Limanan, Bruce Edbert, Nawaika Shafira Putri, Timothy Halomoan Darma
74-78

 **PDF** **PLAGIARISME**

Peningkatan Administrasi Pembukuan Pada Bank Sampah “Sami Berkah” Kel. Meteseh, Kec. Tembalang , Semarang

Heru Yulianto, Endang Dwi Wwhyuningsih, Dimas Adi Wicaksono, Aniqotunnafiah Aniqotunnafiah, Mabrur Ismail, Muhamad Indra Yudi Setiawan
79-88

 **PDF** **PLAGIARISME**

JOURNAL METRIC & ACHIEVEMENT





**Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Mengenai Deteksi Dini Masalah Gizi
Di Sekolah Dasar Negeri 01 Ciherang, Cianjur**

***Community Service Activities
Regarding The Early Detection Of Nutritional Problems
The State Elementary School 01 Ciherang, Cianjur***

Yohanes Firmansyah¹; Farell Christian Gunaidi²; Junius Kurniawan³;

Friliesa Averina⁴; Hamzah Hamzah⁵;

Eric Hartono⁶; Catherine Christiana Pranata⁷

¹Bagian Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

^{2,3}Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

³⁻⁷Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara,

E-mail : yohanes@fk.untar.ac.id¹; farellcg26@gmail.com²;

juniuskurniawan819@gmail.com³; friliesa.405210104@stu.untar.ac.id⁴;

Hamzah.405220052@stu.untar.ac.id⁵; Eric.405220084@stu.untar.ac.id⁶;

Catherine.405220045@stu.untar.ac.id⁷

Article History:

Received:

January 31, 2024

Accepted:

February 29, 2024

Published:

March 31, 2024

Keywords:

Nutritional status, Malnutrition,
Obesity, Anthropometric
measurement

Abstract: The nutritional status of children significantly impacts their overall health and development, intertwined with socioeconomic factors. Adequate nutrition is essential for cognitive development and academic performance. Despite its importance, malnutrition remains prevalent among Indonesian children, with varying degrees of underweight, overweight, and obesity. This study utilized the PDCA method to screen nutritional status among students at SDN 01 Ciherang, West Java. Anthropometric measurements revealed diverse nutritional statuses, emphasizing the need for collaborative efforts among students, educators, and parents to implement interventions for healthier dietary habits and long-term health outcomes.

Abstrak: Status gizi anak-anak berdampak signifikan terhadap kesehatan dan perkembangan mereka secara keseluruhan, yang terkait dengan faktor sosial ekonomi. Asupan nutrisi yang cukup sangat penting untuk perkembangan kognitif dan kinerja akademik. Meskipun penting, malnutrisi masih banyak terjadi pada anak-anak Indonesia, dengan berbagai tingkat kekurangan berat badan, kelebihan berat badan, dan obesitas. Penelitian ini menggunakan metode PDCA untuk menyaring status gizi siswa di SDN 01 Ciherang, Jawa Barat. Pengukuran antropometri mengungkapkan status gizi yang beragam, menekankan perlunya upaya kolaboratif antara siswa, pendidik, dan orang tua untuk menerapkan intervensi demi kebiasaan makan yang lebih sehat dan hasil kesehatan jangka panjang.

Kata Kunci: Status gizi, Malnutrisi, Obesitas, Pengukuran Antropometri

LATAR BELAKANG

Asupan Nutrisi yang optimal pada masa kanak-kanak sangat penting untuk mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Selain dampaknya terhadap kesehatan fisik, status gizi yang baik juga berpengaruh signifikan terhadap fungsi kognitif dan kemampuan belajar anak. Asupan makronutrien dan

mikronutrien yang adekuat sangat penting untuk mendorong perkembangan kognitif, meningkatkan daya ingat, dan meningkatkan kinerja akademik. (Agustian et al., 2021; Ansuya et al., 2023; Hendsun et al., 2021; Roberts et al., 2022)

Malnutrisi pada masa kanak-kanak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor genetik, lingkungan, dan perilaku. Diantaranya, pilihan gaya hidup seperti pola makan dan aktivitas fisik sangatlah penting. Asupan zat gizi yang tidak memadai pada anak-anak mengakibatkan kekurangan gizi, yang pada gilirannya menyebabkan terhambatnya pertumbuhan, kemunduran perkembangan, terganggunya fungsi sistem kekebalan tubuh, dan meningkatnya kerentanan terhadap penyakit. (Asrul Ilyas et al., 2023) Sebaliknya, obesitas pada masa kanak-kanak, yang disebabkan oleh perilaku tidak aktif dan pola makan yang tidak sehat, menimbulkan bahaya kesehatan yang besar seperti penyakit kardiovaskular dan diabetes. (Firmansyah & Halim Santoso, 2020; Moniaga et al., 2023) Status sosial ekonomi yang mencakup pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan, umumnya berkorelasi dengan peningkatan kesehatan. Berdasarkan sejumlah penelitian, anak-anak yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi umumnya memiliki status gizi lebih baik dibandingkan anak-anak yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi lebih rendah. (Hartati et al., 2019)

Mengingat besarnya dampak status gizi terhadap kesehatan anak, sangatlah penting untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan agar dapat secara proaktif mendeteksi dan mengatasi permasalahan gizi. Pemeriksaan antropometri, yang mencakup pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar pinggang, merupakan instrumen yang sangat berharga untuk menentukan status gizi anak dan mengidentifikasi mereka yang berisiko. Melalui kegiatan pemeriksaan rutin, para pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, dan orang tua, dapat memperoleh wawasan tentang pentingnya status gizi dan berkolaborasi untuk melaksanakan intervensi yang ditargetkan yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan makan sehat dan mengurangi dampak buruk malnutrisi. (Kumala et al., 2020)

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan skrining atau deteksi dini menggunakan metode Plan-Do-Check-Action (PDCA) yang tersusun sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*)

- a) Menetapkan tujuan dilakukannya kegiatan yaitu untuk mendeteksi dini status gizi anak-anak di SDN 01 Ciherang, Provinsi Jawa Barat.
- b) Menentukan waktu, tempat, dan sumber daya yang diperlukan.

- c) Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.
- 2. Implementasi (*Do*)
 - a) Melakukan pengukuran antropometri termasuk berat badan (BB), dan tinggi badan (TB).
 - b) Menilai Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan rumus BB/TB^2 (meter)
 - c) Melakukan *plotting* hasil pengukuran berat badan, tinggi badan, dan IMT ke kurva pertumbuhan CDC 2000.
- 3. Pemeriksaan (*Check*)
 - a) Menganalisa hasil pengukuran antropometri
 - b) Mengevaluasi status gizi berdasarkan IMT/Usia, BB/TB, BB/Usia, dan TB/Usia.
- 4. Tindakan (*Act*)
 - a) Memberikan tindak lanjut berupa konseling gizi atau nasihat medis kepada para siswa atau siswi yang memiliki masalah gizi.

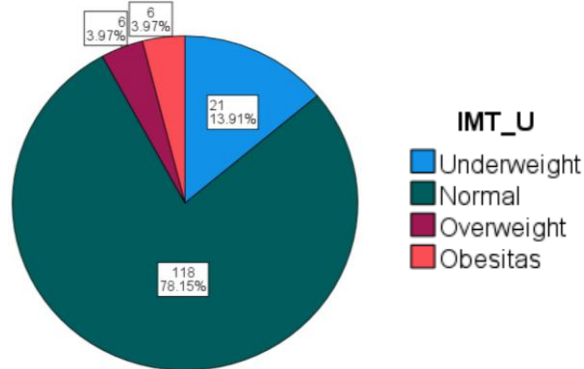
HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di SDN 01 Ciherang, Jawa Barat pada bulan Maret 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 151 siswa-siswi. Seluruh siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan dilakukan pengukuran antropometri berupa berat badan, dan tinggi badan (Gambar 1). Hasil kegiatan berupa status gizi berdasarkan IMT/Usia (Gambar 2), BB/TB (Gambar 3), BB/Usia (Gambar 4), dan TB/Usia (Gambar 5) dilampirkan.

Gambar 1.
Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan

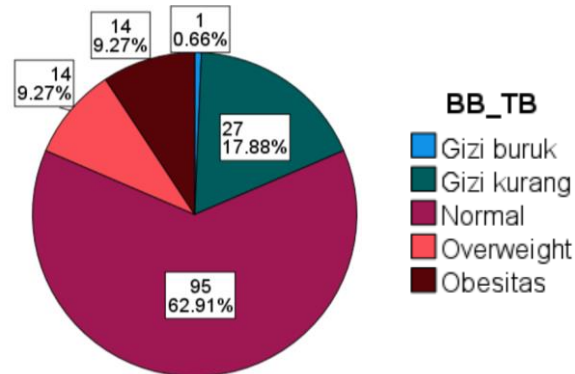


Gambar 2.
Hasil Status Gizi Berdasarkan IMT/Usia



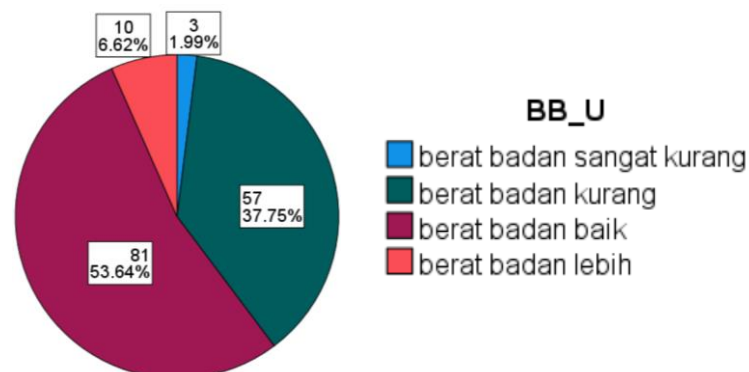
Hasil penilaian status gizi berdasarkan IMT/Usia didapatkan sebanyak 118 orang (78.15%) memiliki status gizi yang normal, dan sebanyak 6 orang (3,97%) memiliki status gizi *overweight* dan obesitas, serta 21 orang (13,91%) memiliki status gizi *underweight*.

Gambar 3.
Status Gizi Berdasarkan BB/TB

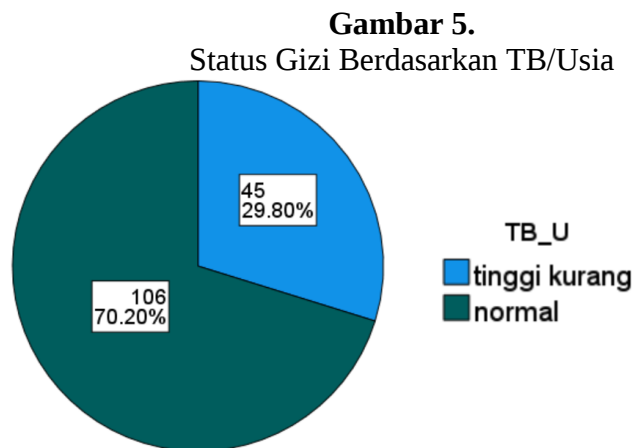


Hasil penilaian status gizi berdasarkan BB/TB didapatkan sebanyak 95 orang (62,91%) memiliki status gizi yang normal, sebanyak 14 orang (9,27%) memiliki status gizi *overweight* dan obesitas, sebanyak 27 orang (17,88%) memiliki status gizi kurang, dan sebanyak 1 orang (0,66%) memiliki status gizi buruk.

Gambar 4.
Status Gizi Berdasarkan BB/Usia



Hasil penilaian status gizi berdasarkan BB/Usia didapatkan sebanyak 81 orang (53,64%) memiliki berat badan baik, sebanyak 10 orang (6,62%) memiliki berat badan lebih, sebanyak 57 orang (37,75%) memiliki berat badan kurang, dan sebanyak 3 orang (1,99%) memiliki berat badan sangat kurang.



Hasil penilaian status gizi berdasarkan TB/Usia didapatkan sebanyak 106 orang (70,2%) memiliki tinggi badan normal, dan sebanyak 45 orang (29,8%) memiliki perawakan pendek.

DISKUSI

Status gizi secara garis besar dapat diartikan sebagai kondisi kesehatan seseorang yang dipengaruhi oleh asupan dan berbagai faktor risiko lainnya seperti pendidikan, sosial ekonomi, pekerjaan, dan pendapatan. Dari sisi ekonomi, individu dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi mungkin memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai sumber makanan sehingga berpotensi meningkatkan status gizi mereka. (Hartati et al., 2019; Murayama, 2022; Ravenska Theodora et al., 2023)

Anak-anak dengan status gizi kurang dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangannya menjadi terhambat. Pada gilirannya, hal ini akan mengganggu fungsi sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit menular, serta peningkatan risiko kematian. (Roberts et al., 2022) Obesitas pada masa kanak-kanak dikaitkan dengan kemungkinan mengalami obesitas yang lebih tinggi di masa dewasa, yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit tidak menular seperti diabetes melitus, penyakit kardiovaskular, kelainan muskuloskeletal seperti osteoarthritis, serta keganasan. (Moniaga et al., 2023; World Health Organization (WHO), 2012) Hal ini dapat disebabkan oleh banyak aspek, seperti kebiasaan gaya hidup, dinamika keluarga, genetik, dan pengaruh

lingkungan. Faktor gaya hidup seperti kebiasaan pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan intensitas menggunakan alat elektronik berkontribusi terhadap kejadian obesitas pada masa anak-anak. (Firmansyah & Halim Santoso, 2020; Siddarth, 2013)

Asupan nutrisi yang adekuat sangat penting pada masa kanak-kanak untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Selain itu, status gizi yang baik juga dapat memengaruhi fungsi kognitif serta kemampuan belajar anak. Oleh karena itu diperlukan tindakan pencegahan berupa penapisan terhadap status gizi terutama pada masa anak-anak. Penapisan dapat dilakukan dengan cara mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar pinggang, yang disebut dengan antropometri. (Kumala et al., 2020; Wang et al., 2021)

Melalui kegiatan penapisan status gizi pada masa anak-anak secara rutin, guru dan orangtua dapat lebih memahami akan pentingnya status gizi, yang bila tidak ditangani dengan cepat akan berdampak terhadap kesehatan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Status gizi anak mempunyai dampak besar terhadap kesehatan dan perkembangan mereka secara keseluruhan, dan faktor sosial ekonomi mempunyai pengaruh yang sangat penting. Status gizi yang kurang dapat mengakibatkan gangguan fungsi kekebalan tubuh, terhambatnya pertumbuhan, dan meningkatnya kerentanan terhadap penyakit; sebaliknya, obesitas pada masa kanak-kanak meningkatkan kemungkinan terserang penyakit tidak menular pada masa dewasa. Dinamika keluarga dan pilihan gaya hidup berkontribusi terhadap hasil ini. Agar anak-anak memiliki fungsi kognitif yang optimal, asupan nutrisi yang tepat sangatlah penting. Oleh karena itu, pemeriksaan status gizi pada tahap awal sangat penting untuk memastikan kesehatan jangka panjang. Penting bagi siswa, pendidik, dan orang tua untuk bekerja sama untuk mengatasi tantangan gizi dan meningkatkan kesadaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, H., Putra, A. E., Hendsun, H., Sumampouw, H. C., & Firmansyah, Y. (2021). Perubahan Berat Badan, Indeks Massa Tubuh, dan Status Gizi antara Sebelum dan Saat Masa Pandemi COVID-19 Akibat Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Medika Hutama*, 02(2), 741–749.
- Ansuya, Nayak, B. S., Unnikrishnan, B., Shashidhara, Y. N., & Mundkur, S. C. (2023). Effect of nutrition intervention on cognitive development among malnourished preschool children: randomized controlled trial. *Scientific Reports*, 13(1), 10636. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-36841-7>
- Asrul Ilyas, Andi Sitti Rahma, & Dewi Setiawati. (2023). Overview of Risk Factors for the

- Incidence of Malnutrition there are Toddlers in Tamalanrea District, Makassar City in 2019. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(4), 897–906. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i4.3721>
- Firmansyah, Y., & Halim Santoso, A. (2020). Hubungan obesitas sentral dan indeks massa tubuh berlebih dengan kejadian hipertensi. *HEARTY*, 8(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v8i1.3627>
- Hartati, Aryanti, S., & Destriana. (2019). Factors that influence the nutritional status of elementary school children. *Journal of Physics: Conference Series*, 1166, 012010. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1166/1/012010>
- Hendsun, Firmansyah, Y., Eka Putra, A., Agustin, H., & Chandra Sumampouw, H. (2021). Gambaran Aktivitas Fisik Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dan Masa Pandemi COVID - 19. *Jurnal Medika Utama*, 02(Januari), 726–732. <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/163>
- Kumala, M., Limanan, D., & Santoso, A. H. (2020). Pemeriksaan Status Gizi Sebagai Upaya Preventif Penyakit Degeneratif Pada Siswa Sekolah Bm Jakarta Pusat. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8034>
- Moniaga, C. S., Noviantri, J. S., Yogie, G. S., Firmansyah, Y., & Hendsun, H. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Edukasi Penyakit Dislipidemia serta Komplikasinya terhadap Penyakit Kardiovaskular. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jkb-itb.v1i2.310>
- Murayama, N. (2022). Effects of Socioeconomic Status on Nutrition and Nutrition Policy Studies in Asia. *Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, 68(Supplement), S92–S94. <https://doi.org/10.3177/jns.v68.S92>
- Ravenska Theodora, Hendsun Hendsun, Yohanes Firmansyah, Sukmawati Tansil Tan, Ernawati Ernawati, & Alexander Halim Santoso. (2023). Korelasi adiksi smartphone/gadget terhadap indeks massa tubuh pada siswa sekolah menengah atas sekolah kalam kodus ii jakarta. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(1), 74–79. <https://doi.org/10.55606/jikki.v3i1.1106>
- Roberts, M., Tolar-Peterson, T., Reynolds, A., Wall, C., Reeder, N., & Rico Mendez, G. (2022). The Effects of Nutritional Interventions on the Cognitive Development of Preschool-Age Children: A Systematic Review. *Nutrients*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/NU14030532>
- Siddarth, D. (2013). Risk Factors for Obesity in Children and Adults. *Journal of Investigative Medicine*, 61(6), 1039–1042. <https://doi.org/10.2310/JIM.0b013e31829c39d0>
- Wang, Y., Sibaii, F., Lee, K., J. Gill, M., & L. Hatch, J. (2021). Neurodevelopmental, cognitive, behavioural and mental health impairments following childhood malnutrition: a systematic review. *MedRxiv*, 1(165), 1–13.
- World Health Organization (WHO). (2012). Guideline: assessing and managing children at primary health-care facilities to prevent overweight and obesity in the context of the double burden of malnutrition. *Fact Sheet*, November.